

**PENGARUH BAHASA INDONESIA DAN BAHASA GAUL
KALANGAN REMAJA DI PERUMAHAN SUKARAYA**

Wahyudin Ahmadi¹, Setiyawati², Serimawati³

majnunahmadi@gmail.com¹, watisetiyawati09@gmail.com², serimawatihulu26@gmail.com³,
Universitas Panca Sakti

ABSTRAK

Bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa dapat saling berkomunikasi. Selain itu Bahasa juga bisa digunakan untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan, pendapat, perasaan dan pikiran kepada orang lain. Serta dapat juga digunakan sebagai alat untuk mengembangkan diri dan bersosialisasi dengan yang lain. Suatu Bahasa harus memiliki makna yang jelas agar saat terjadi komunikasi tidak ada kesalahpahaman dalam penyampaian informasi. Saat ini sudah terdapat beberapa macam gaya Bahasa yang digunakan di lingkungan masyarakat. Adapun macam – macam gaya Bahasa dipicu oleh perkembangan teknologi komunikasi yang berkembang sangat pesat. Adanya perkembangan bahasa ini membuat gaya bahasa yang digunakan generasi muda sangat berbeda – beda. Setiap generasi memiliki ciri khas tersendiri dengan gaya Bahasa masing – masing. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat ini sudah mulai tergeser keberadaannya oleh adanya bahasa yang disebut bahasa gaul dan merasa terbiasa dengan menggunakan bahasa gaul.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Bahasa Gaul, Remaja

PENDAHULUAN

Bahasa menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008 : 119) adalah suatu system lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Selain itu terdapat juga pendapat mengenai Bahasa menurut Wibowo (2003) juga turut mengutarakan pengertian Bahasa, menurutnya Bahasa adalah suatu sarana perhubungan Rohani yang amat penting dalam hidup Bersama.

Menurut patteda (1987 : 4) bahwa bahasa merupakan saluran untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain. Bahasa juga memungkinkan manusia untuk dapat bekerja sama dengan orang lain dalam bermasyarakat. Hal tersebut berkaitan erat bahwa hakikat manusia sebagai makhluk sosial memerlukan suatu bahasa untuk memenuhi hasratnya.

Menurut Nababan (1984 : 38) bahwa bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan memungkinkan pengembangan kebudayaan. Bahasa dapat pula berperan sebagai alat integrasi sosial sekaligus alat adaptasi sosial karena bahasa Indonesia memiliki bahasa yang majemuk.

Di Indonesia saat ini banyak menggunakan Bahasa asing atau Bahasa gaul yang sering di gunakan oleh remaja jaman sekarang dalam pergaulan sehari – hari. Banyaknya penggunaan Bahasa gaul dalam Bahasa sehari – hari tidaklah menghilangkan penggunaan Bahasa Indonesia melainkan makna dan arti penggunaan Bahasa Indonesia yang baik, sopan dan santun dalam kehidupan sehari – hari menjadi kabur. Para remaja sekarang ini sering membuat Bahasa Indonesia menjadi Bahasa gaul dengan cara memplesetkan kalimat – kalimat yang ada di Bahasa Indonesia.

Sebenarnya Bahasa gaul itu sendiri sudah ada sejak lama, namun penyebutan istilah bahasanya yang berbeda. Dahulu Bahasa gaul lebih dikenal sebagai Bahasa Prokem (Bahasanya para bajingan / bahasanya anak jalanan) seperti kalimat Bahasa premannya “ Bokap gue make boil, ogut suping di rokom, nih! Mana gara dae doku lagi” yang artinya “ Bapak aku memakai mobil, aku pusing di rumah, nih! Mana tidak ada duit lagi”. Bahasa prokem populer tahun 1980 – an. Awalnya Bahasa gaul digunakan oleh kelompok – kelompok tertentu saja. Hanya digunakan kelompok tertentu saja karena tujuan awal adanya bahasa ini agar anggota kelompok

tersebut saja yang mengetahui maknanya. Setiap kelompok memiliki ciri khas bahasa gaul mereka sendiri. Sehingga orang yang bukan anggota kelompok tersebut tidak mengetahui makna bahasa yang mereka gunakan untuk berkomunikasi.

Pentingnya Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar

Arum putri (2015 : 3) berpendapat bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Tidak semua warga Indonesia mengerti apa makna dari bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sesungguhnya belum tentu bahasa Indonesia yang benar itu baik dan bahasa Indonesia yang baik itu benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta efektif dalam penyampaian sehingga bisa dimengerti oleh lawan bicaranya. Sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa baku.

Sudah sebagai sebuah keharusan mengenal kemampuan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagai warga Negara Indonesia seharusnya mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tanpa memandang dari generasi apa orang tersebut. Hal ini menjadi sebuah keharusan karena dalam kedudukannya bahasa Indonesia sebagai bahasa kebanggaan nasional, identitas nasional dan alat pemersatu bangsa. Bahkan kedudukan bahasa Indonesia dijelaskan pada UUD 1945 pasal 36 mengenai kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar dalam pendidikan, alat penghubung tingkat nasional dan alat pengembangan kebudayaan dan IPTEK.

Berdasarkan kedudukan bahasa Indonesia maka secara otomatis bahasa Indonesia ini harus digunakan dalam kegiatan yang bersifat formal maupun nonformal. Namun kenyataannya yang terjadi sekarang ini penggunaan bahasa Indonesia dikalangan masyarakat sudah bercampur dengan bahasa gaul. Karena pengaruh bahasa gaul sangat pesat di kalangan remaja dan masyarakat Indonesia. Hal itu terjadi karena pergaulan di kalangan masyarakat dan remaja sangat kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fenomena Bahasa Gaul

Menurut Mulyana (dalam sari 2015 : 2), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, aneh dan menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti (Azizah, 2020) yang lazim ketika digunakan oleh orang – orang dari subkultur atau bisa disebut juga sekelompok orang yang memiliki perilaku dan kepercayaan yang berbeda dengan kebudayaan induk mereka. Selain bahasa gaul dahulu masyarakat populer dengan bahasa prokem. Menurut Pusat Bahasa dan Sastra (dalam Hilaliyah 2010 : 2) Bahasa prokem biasa juga disebut bahasa sandi yaitu bahasa yang dipakai dan digemari oleh kalangan remaja tertentu dan berkembang secara luas dikalangan remaja jaman sekarang.

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang bahasa dari bahasa Indonesia. Bahasa gaul mulai muncul di kalangan masyarakat pada tahun 1980-an yang lebih di kenal dengan istilah bahasa prokem. Bahasa prokem pada saat itu sering digunakan di kalangan pergaulan para preman dan anak jalanan lainnya. Penggunaan bahasa prokem ini dapat di katakan sebagai kode – kode yang memiliki arti dan makna yang berbeda – beda dari setiap kelompok. Pada awalnya penggunaan bahasa prokem ini bertujuan untuk merahasiakan isi obrolan dari kelompok tertentu.

Penggunaan bahasa prokem oleh para preman pada saat itu tidak digunakan pada situasi dan tempat yang khusus, melainkan pada situasi dan tempat yang umum. Terlalu seringnya menggunakan bahasa prokem ini menjadikan orang awam yang bukan anggota kelompok tersebut lama kelamaan akan mengerti makna dan arti dari bahasa sandi tersebut. Pada akhirnya penggunaan bahasa prokem ini tidak hanya digunakan oleh kalangan anggota kelompok tertentu saja. Namun orang awam yang bukan anggota dari kelompok tersebut mulai menggunakan bahasa prokem dalam kehidupan sehari – hari mereka. Oleh karena itu makna dan arti dari bahasa prokem tidak lagi menjadi bahasa yang memiliki makna rahasia.

Seiring berjalannya waktu, sejalan dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan perkembangan bahasa menjadi pesat. Selain perkembangan teknologi komunikasi ini mendorong perkembangan bahasa, namun juga menimbulkan masalah mengenai keberadaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini didukung dengan mulai munculnya situs jejaring sosial di dunia maya yang digunakan oleh masyarakat. Penggunaan jejaring sosial ini memudahkan seseorang dalam mengetahui perkembangan bahasa yang ada.

Perkembangan bahasa dalam dunia maya ini dapat memunculkan berbagai macam gaya bahasa baru dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan bahasa ini menjadi pesat karena dalam mengakses situs jejaring sosial tidak hanya terbatas pada pengguna dalam negeri, namun juga luar negeri. Interaksi antar Negara inilah yang membuat perkembangan gaya bahasa Indonesia menjadi lebih bervariasi. Pada awal tahun 2000 istilah bahasa gaul mulai dikenal dan populer terutama dikalangan para remaja.

Menurut Femi Oktaviani (2014 : 5) Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang membentuk kelompok kecil (subkultur) yang terbentuk oleh kesamaan umur. Subkultur ini mengembangkan sistem komunikasi sendiri demi meningkatkan efisiensi atau kemampuan yang sering diukur untuk menghindari kesalahan atau pemborosan bahan, energi, tenaga, uang dan waktu saat melakukan suatu tugas. Mereka juga membentuk budaya sendiri yang sesuai dengan nilai, norma dan cara berfikirnya.

Saat ini penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari – hari sudah mulai bergeser digantikan oleh bahasa gaul. Bahasa gaul jika digunakan dalam situasi nonformal akan dapat dipahami, namun sangat tidak tepat jika penggunaan bahasa gaul ini digunakan dalam situasi yang formal. Bahasa gaul banyak digunakan oleh kalangan remaja. (Nurhasanah, 2014; Yuyun Yuliana, 2022) Banyaknya pengguna remaja dipicu oleh gengsi dalam diri mereka karena jika tidak mengetahui, mengerti dan menggunakan bahasa gaul maka remaja tersebut akan dianggap ketinggalan jaman oleh remaja lain.

Fenomena penggunaan bahasa gaul tidak hanya hasil dari modifikasi atau perubahan bahasa Indonesia, namun juga terhadap modifikasi atau perubahan dari bahasa lain. Bahasa gaul itu sendiri tidak hasil dari modifikasi suatu bahasa namun juga dapat berupa bahasa – bahasa yang sedang populer digunakan oleh khalayak ramai. Menurut Nurhasanah (dalam Swandy 2017 : 4) Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti.

Menurut Mulyana (2008), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari suku tertentu.

Menurut Sarwono (2004) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Dapat di simpulkan dari kedua definisi itu adalah saling melengkapi. Pada definisi pertama hanya menerangkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik, sedangkan definisi kedua diperjelas lagi bahwa yang menggunakan bahasa gaul adalah para remaja dan bahasa gaul tersebut akan terus berkembang.

Ciri – Ciri Bahasa Gaul

Ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, yaitu: singkat, lincah, dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau memnggantinya dengan kata yang lebih pendek. Seperti yang terjadi di kalangan perumahan seperti perumahan sukaraya indah, anak-anak yang berumur sekitar 5 tahun sampai kalangan remaja selalu menggunakan bahasa gaul dalam kesehariannya, mereka jarang sekali menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

Adapun tabel berikut ini memaparkan bahasa gaul yang merupakan hasil dari modifikasi bahasa Indonesia dan bahasa gaul serta singkatan-singkatan bahasa Inggris yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kosakata Khas

Bahasa Indonesia	Bahasa Gaul
Aku	Gue, gwa, gua
Ibu	Nyokap
Ayah/Bapak	Bokap
Cantik	Kece/ cangtip
Jalur pribadi	Japri
Santai	Santuy
Gemas	Gemay
Negara berkembang	Negara ber-flower
Mantap betul	Mantul
Kesal	Kezel
Sikat	Takis
Budak cinta	Bucin
Panjat sosial	Pansos
Gerakan cepat	Gercep
Males gerak	Mager
Modal dusta	Modus
Bawa perasaan	Baper
Kondisi muka	Komuk
Gak jelas	Gaje
Cowok ganteng	Cogan
Kamu	Lu
Penggemar	Fans
Salah fokus	Salfok
Anjing	Anjay
Bodoh	Bego
Cari muka	Carmuk

Kata-Kata Gaul Dari Singkatan Bahasa Inggris

Singkatan Bahasa Inggris	Bahasa Gaul
ANW	Anyway
BTW	By the way
JK	Just kidding
DM	Direct message
OOTD	Outfit of the day
PC	Personal chat

Singkatan Bahasa Inggris	Bahasa Gaul
OMG	Oh my good
KEPO	Knowing every particular object
COD	Cash on delivery
Sharelock	Share lokation
OTW	On the way
OT	Over time
AKA	Also known as
IDK	I don't know
IDC	I don't care
OFC	Of course
FU	Follow up

Dapat dilihat pada tabel jika penggunaan bahasa gaul merupakan bahasa yang sering digunakan dan diucapkan dalam obrolan sehari-hari atau pada saat saling mengirim pesan di kalangan remaja dan anak-anak karena mudah dan cepat pengaruhnya. Begitu juga dengan istilah-istilah atau singkatan yang menggunakan bahasa inggris sering sekali digunakan dalam pergaulan dengan melalui media sosial seperti whatshapp. Misalnya seperti pencampuran penggunaan bahasa indonesia dan bahasa baku yang saling dikombinasikan. Dapat juga berupa singkatan kata yang unik dari penggabungan beberapa kata bahan baku. Selain itu juga bisa berupa bahasa-bahasa daerah yang memiliki pelafalan dan penulisan yang unik.

Adapun tabel berikut ini bahasa gaul daerah:

Bahasa Daerah Gaul	Bahasa Indonesia
Gak danta	Gak jelas
Ilok	Tidak percaya
Bae	Saja
Bagen	Biarin
Nanan	Bodo amat
Purik	Ngambek
Bader	Nakal
Bakil	Pulang dulu
Boil	Mobil
Aantepin	Diemin
Goroh	Bohong
Gegares	Makan mulu
Awang	Malas
Jember	Jorok

Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia

Menurut Arum Putri (2015 : 5) penyebab banyaknya penggunaan bahasa gaul saat ini karena kurangnya rasa cinta para generasi muda dan anak -anak terhadap bahasa indonesia sebagai bahasa nasional. Saat ini sejalan dengan perkembangan jaman semakin terlihat pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penggunaan tatanan bahasanya. Penggunaan bahasa gaul pada kalangan remaja

membawa pengaruh yang kurang baik terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Saat ini banyak di kalangan masyarakat yang sudah memakai bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seolah-olah tidak memahami bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahkan pengguna bahasa gaul merambah ranah kalangan remaja dan anak-anak. Seharusnya sebagai warga Negara Indonesia menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat banyak digunakan di masyarakat.

Terlalu banyaknya pengguna bahasa gaul di kalangan remaja membuat prihatin bangsa Indonesia. Para generasi muda yang diharapkan dapat memajukan bangsa dari segala aspek inilah yang harus menjadi perbaikan bersama. Solusi yang dapat diberikan yaitu dengan menanamkan kecintaan dalam diri mereka terhadap bangsa Indonesia terutama dalam penggunaan bahasa Indonesia.

Dalam hubungan Internasional, bahasa Indonesia merupakan perwujudan dari bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Munculnya bahasa gaul di kalangan remaja dan masyarakat membawa pengaruh pada bahasa Indonesia.

Arum Putri (2015 : 5) mengemukakan pendapatnya mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa gaul sebagai berikut :

1. Eksistensi keberadaan bahasa dengan bahasa gaul adanya pengaruh arus perkembangan teknologi dan komunikasi dicerminkan pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Karena saat ini dalam lingkungan masyarakat sudah terbiasa menggunakan bahasa gaul. Dalam kondisi seperti ini, sangat perlu untuk memberikan pembinaan dan pempupukan atau pengertian mengenai bahasa Indonesia sejak usia dini kepada generasi muda agar mereka tidak ikut menggunakan bahasa gaul. Pengaruh arus globalisasi dalam identitas bangsa tercermin pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia.
2. Menurunnya derajat bahasa Indonesia. Dalam perkembangan sejarah pertumbuhan bahasa, pertumbuhan bahasa asing memiliki perkembangan yang lebih maju dan perkembangan IPTEK saat ini dikuasai oleh bangsa-bangsa barat maka penggunaan bahasa asing adalah suatu yang wajar. Selain itu bahasa gaul begitu mudah untuk digunakan berkomunikasi dan hanya orang tertentu saja yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga bahasa Indonesia semakin pudar bahkan dianggap kuno di mata remaja sehingga menyebabkan menurunnya derajat bahasa Indonesia saat ini.

Menurut Beta Puspa (2015 : 5) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa pengaruh yang positif dan pengaruh negatif dari bahasa gaul sebagai berikut :

1. Dampak POSITIF : penggunaan bahasa gaul banyak digunakan di kalangan remaja. Namun bila penggunaan bahasa gaul ini digunakan pada situasi yang tepat akan memberikan manfaat mengenai inovasi bahasa yang muncul.
2. Dampak Negatif : penggunaan bahasa gaul dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud didalamnya. Karena tidak semua orang akan mengerti bahasa gaul. Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya. Bahasa gaul dapat mempersulit penggunaannya dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam acara yang formal. Misalnya ketika sedang presentasi di depan kelas.

Faktor-Faktor Pendukung Maraknya Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja, Anak-Anak Dan Masyarakat

Perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja, anak-anak dan masyarakat sangatlah cepat. Mengapa?? Karena bahasa gaul didukung oleh beberapa faktor yang cukup berpengaruh terhadap kondisi atau lingkungan remaja saat ini. Antara lain :

1. Adanya bahasa gaul ditandai dengan menjamurnya internet dan situs-situs jejaring sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul. Penikmat situs-situs jejaring sosial yang kebanyakan adalah remaja menjadi agen dalam menyebarkan pertukaran bahasa gaul. Tulisan seorang remaja di situs jejaring sosial yang menggunakan bahasa gaul ini akan dilihat dan bisa ditiru oleh ribuan remaja lainnya di luar. Misalnya jejaring sosial itu adalah
2. Karena pengaruh lingkungan. Pada umumnya para remaja menyerap dari percakapan atau pembicaraan orang-orang dewasa yang ada disekitarnya, baik teman sebaya atau keluarga.
3. Peran Media :
 - a. Media Elektronika, dengan media elektronika ini dapat dengan mudah dan cepat bahasa gaul digunakan misalnya dari adegan percakapan remaja dan iklan di televisi.
 - b. Media Cetak, misalnya bahasa yang ada dalam majalah, surat kabar. Selain itu ada juga bisa melalui pembuatan karya sastra remaja misalnya dalam penulisan cerpen atau novel yang umumnya menggunakan bahasa gaul.

Dampak dari pembangunan dan perkembangan zaman atau modernisasi, dimana segala hal yang ada dilingkungan haeus selalu terup-todate atau selalu ada berita baru dan hal-hal baru. Dampak dari modernisasi yang paling terlihat adalah cara gaya hidup, seperti cara berpakaian, cara belajar, aplikasi teknologiyang makin maju dan berkembang maupun cara bertutur kata. Yang pasti bahasa gaul akan selalu muncul dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman masing-masing.

KESIMPULAN

Masyarakat Indonesia saat ini banyak yang menggunakan bahasa gaul dan singkatan-singkatan dalam kegiatan sehari-hari merupakan bentuk penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adanya penyimpangan ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Luntur dana hilangnya penggunaan bahasa Indonesia dikarenakan kurangnya kesadaran dalam diri untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia di negeri sendiri.

Penggunaan bahasa gaul di kalangan generasi muda sekarang berawal dari media sosial yang menjasdi alat komunikasi. Perkembangan bahasa gaul melalui media sosial berpengaruh juga pada berkembangnya penggunaan bahasa prokem dalam percakapan sehari-hari. Pemerolehannya bukan hanya dengan kontak langsung dengan masyarakat itu sendiri, tetapi dapat diperoleh dari media elektronik berupa iklan dan film sinema dan dari media cetak berupa majalah, koran, dan karya sastra (novel / cerpen). Bahasa gaul yang memiliki ciri khusus, singkat, dan kreatif Namun penggunaannya haruslah disadari keberadaannya, bahasa gaul hanya dapat digunakan di situasi dan kondisi yang santai bersama rekan sebaya dan tidak dalam kondisi formal (resmi).

DAFTAR PUSTAKA

- Hilaliyah, Hilda. 2010. "Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja". Dalam Jurnal: Dieksis Volume. 02 No. 01 Januari – Maret 2010, halaman 3.
- Mulyana, 2008. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Rembang: Yayasan Adhigama, Halaman 4.
- Oktaviani, Femi. 2014. "Hubungan Antara Penggunaan Bahasa Gaul dengan Keterbukaan Komunikasi di Kalangan Remaja". Dalam Jurnal Ilmu Komunikasi. JIKA. Volume.1 No.1, halaman 4.
- Rahayu, Putri Arum. 2015. "Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam Pendidikan dan Pengajaran ". Dalam Jurnal: Paradigma, Volume 2, Nomor 1, halaman 2.
- Sari, Beta Puspa. 2015. "Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia". Dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015, halaman 8.
- Sarwono, 2004. "Penggunaan Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Remaja". Dalam

- <http://www.penggunaan-ragam-bahasa-gaul-dikalangan-remaja>. Diakses pada 15 September 2015. Halaman 4.
- Swandy, Eduardus. 2017. “Bahasa Gaul Remaja dalam Media Sosial Facebook”. Dalam Jurnal: Bastra Volume 1 nomor 4, halaman 4.
- Tim Pentusun. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa
- Wibowo, Wahyu. 2003. Manajemen Bahasa. Jakarta: Gramedia.